

Pelayanan Kesehatan Gratis Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat Pasca Banjir Bandang Di Desa Simpur Jaya Aceh Tenggara

Sabran Hadi Pagan^{1*}, Mahanta Qaribi², Rizki Ardika³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, sabranhadi99@gmail.com

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, mahantaqaribi@gmail.com

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, rizkiardika2001@gmail.com

*Penulis korespondensi: Sabran Hadi Pagan

Abstrak

Banjir bandang merupakan bencana alam yang berdampak signifikan terhadap kondisi kesehatan masyarakat, terutama pada fase pascabencana. Kerusakan lingkungan, keterbatasan akses air bersih, serta terganggunya pelayanan kesehatan meningkatkan risiko munculnya berbagai masalah kesehatan pada masyarakat terdampak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan kesehatan gratis menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pemulihan kesehatan masyarakat pascabencana. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis sebagai bentuk pengabdian masyarakat pasca banjir bandang di Desa Simpur Jaya, Kabupaten Aceh Tenggara. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan meliputi pemeriksaan kesehatan dasar, konsultasi kesehatan, edukasi kesehatan singkat, serta pemberian obat-obatan dan bantuan pendukung kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengalami keluhan kesehatan ringan hingga sedang, seperti gangguan pernapasan, keluhan kulit, kelelahan fisik, dan peningkatan tekanan darah. Pelayanan kesehatan gratis membantu masyarakat memperoleh deteksi dini gangguan kesehatan, penanganan awal, serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan pascabencana. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemulihan kesehatan masyarakat terdampak banjir bandang.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Pelayanan Kesehatan Gratis, Banjir Bandang, Kesehatan Masyarakat

Abstract

Flash floods are natural disasters that have significant impacts on community health, particularly during the post-disaster phase. Environmental damage, limited access to clean water, and disruptions in health services increase the risk of various health problems among affected communities. Community service activities through free health services represent an important strategy to support post-disaster health recovery. This article aims to describe the implementation of free health services as a form of community service following a flash flood in Simpur Jaya Village, Aceh Tenggara Regency. A descriptive method with a participatory approach was applied. The activities included basic health examinations, health consultations, brief health education, and the provision of medicines and supporting health supplies. The results showed that most community members experienced mild to moderate health complaints, such as respiratory problems, skin disorders, physical fatigue, and increased blood pressure. Free health services helped facilitate early detection of health problems, initial treatment, and improved community awareness of the importance of maintaining health in the post-disaster period. This activity contributed positively to supporting the health recovery of flash flood-affected communities.

Keywords: Community Service, Free Health Services, Flash Flood, Community Health

PENDAHULUAN

Bencana banjir bandang merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di wilayah dengan curah hujan tinggi dan aliran sungai yang melintasi

permukiman. Dampak banjir bandang tidak hanya merusak infrastruktur, tetapi juga berpengaruh besar terhadap kondisi kesehatan masyarakat akibat kerusakan lingkungan dan terganggunya sanitasi (Lee et

al., 2020; TDMRC, 2022)

Pascabencana, masyarakat sering menghadapi keterbatasan akses pelayanan kesehatan, keterbatasan air bersih, serta meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit (Bosmans et al., 2022). Kondisi ini menempatkan masyarakat terdampak sebagai kelompok rentan yang membutuhkan intervensi kesehatan segera.

Desa Simpur Jaya, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu wilayah yang terdampak banjir bandang (BPBD Aceh Tenggara, 2025). Dampak bencana menyebabkan sebagian masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan secara optimal. Kelompok rentan seperti lansia dan anak-anak menjadi pihak yang paling berisiko mengalami gangguan kesehatan pascabencana (Zulkifli, 2024).

Pelayanan kesehatan gratis sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kepedulian tenaga kesehatan dan institusi pendidikan dalam membantu masyarakat terdampak bencana. Pemeriksaan kesehatan dan edukasi kesehatan terbukti berperan dalam mendeteksi dini gangguan kesehatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan (Harfa et al., 2024). Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis sebagai bentuk pengabdian masyarakat pasca banjir bandang di Desa Simpur Jaya, Aceh Tenggara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis serta manfaat yang dirasakan masyarakat pascabencana (Arham et al., 2021).

Kegiatan dilaksanakan di Desa Simpur Jaya, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara pada 2 Desember 2025. Sasaran kegiatan adalah masyarakat terdampak banjir bandang yang meliputi kelompok dewasa, lansia, dan anak-anak, dengan prioritas pada

kelompok rentan.

Pelayanan kesehatan gratis meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital, pengkajian keluhan kesehatan, konsultasi kesehatan, serta pemberian edukasi kesehatan singkat terkait pencegahan penyakit pascabencana dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, diberikan obat-obatan dasar sesuai indikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan, dan dokumentasi kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelayanan kesehatan gratis di Desa Simpur Jaya berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan pascabencana masih sangat dibutuhkan, terutama pada wilayah dengan keterbatasan akses fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan, sebagian besar masyarakat menyampaikan keluhan kesehatan ringan hingga sedang. Keluhan yang paling sering ditemukan meliputi gangguan pernapasan, keluhan kulit, kelelahan fisik, nyeri sendi, serta peningkatan tekanan darah pada kelompok dewasa dan lansia. Temuan ini sejalan dengan laporan Oktavia (2023), yang menyebutkan bahwa kondisi lingkungan pascabencana berkontribusi terhadap meningkatnya keluhan kesehatan masyarakat.

Pelayanan kesehatan gratis memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama dalam hal deteksi dini gangguan kesehatan dan pemberian penanganan awal. Pemeriksaan kesehatan pascabencana berperan penting dalam mencegah perburukan kondisi kesehatan masyarakat terdampak (Arham et al., 2021).

Selain pelayanan kesehatan, edukasi kesehatan singkat yang diberikan selama kegiatan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit dan pentingnya menjaga kebersihan diri serta lingkungan. Edukasi kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan terbukti efektif dalam pengendalian penyakit berbasis lingkungan pascabencana (Hidayaht & Kurniawan, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan gratis pascabencana memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan kesehatan masyarakat. Pendekatan yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan dan edukasi kesehatan merupakan strategi yang relevan dan aplikatif dalam konteks pengabdian masyarakat di wilayah terdampak bencana (Fernalia et al., 2023).

KESIMPULAN

Pelayanan kesehatan gratis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat pasca banjir bandang di Desa Simpur Jaya, Aceh Tenggara memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan kesehatan masyarakat terdampak. Kegiatan ini membantu masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan dasar, deteksi dini gangguan kesehatan, serta penanganan awal terhadap keluhan kesehatan yang muncul pascabencana.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan model pelayanan kesehatan komunitas pascabencana yang aplikatif dan berkelanjutan. Kolaborasi antara tenaga kesehatan, institusi pendidikan, dan pemerintah desa perlu terus ditingkatkan untuk memperkuat kesiapsiagaan dan ketahanan kesehatan masyarakat dalam menghadapi bencana di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, A. H., Rickiy Akbaril, Putri, D. L., & Putri, D. I. (2021). Screening dan Penyuluhan Kesehatan Pada Korban Bencana Banjir Di Desa Bandar Kedungmulyo Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. *Jurnal Abdi Medika*, 1(1), 8–14.
- Bosmans, M. W. G., Baliatsas, C., Yzermans, C. J., & Dückers, M. L. A. (2022). A systematic review of rapid needs assessments and their usefulness for disaster decision making: Methods, strengths and weaknesses and value for disaster relief policy. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 71(January), 102807. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2022.102807>
- BPBD Aceh Tenggara. (2025). *Data Bencana Banjir Bandang*. Infobencana Aceh Tenggara. <https://aceh-tenggara.infobencana.com/>
- Fernalia, F., Anggita, K. D., & Fefrylia, L. (2023). *Pendirian Pos Kesehatan Pertama Dan Bantuan Makanan Bagi Korban Banjir Kelurahan Semarang Kota Bengkulu*. 6(3), 167–186. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8655>
- Harfa, A., Lubis, S., Batubara, N. S., Mutia, F., Harahap, N. H., Nasution, N. A., Nasution, D. W., Romadhon, S., & Vera, Y. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengobatan Gratis pada Lansia di Desa Lubuk Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 6(2). <https://doi.org/10.51933/jpma.v6i2.1530>
- Hidayaht, A. N., & Kurniawan, N. (2024). Kesiapan Kader Ibu Jumantik terhadap Resiko Penyakit Pasca Bencana Banjir di Kampung Melayu , Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(2), 78–86. <https://doi.org/10.21009/satwika.040201>
- Lee, J., Perera, D., Glickman, T., & Taing, L. (2020). Water-related disasters and their health impacts: A global review. *Progress in Disaster Science*, 8, 100123. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100123>
- Oktavia, R. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Interprofessional Collaboration (Ipc) Tenaga Kesehatan Dengan Pelayanan Dalam Penanganan Covid-19 Di Beberapa Puskesmas Wilayah Kabupaten Bantul. *INPHARNMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.21927/inpharnmed.v7i1.3018>
- TDMRC. (2022). *Kajian Risiko Bencana Hidrometeorologi di Aceh*. <https://tdmrc.usk.ac.id/2022/11/28/curah-hujan-tinggi-dan-longsor-penyebab-utama-banjir-bandang-di-aceh-tenggara/>
- Zulkifli, Z. (2024). Penyuluhan Kesehatan Penyakit Berbasis Lingkungan dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. *STIKES BBM Mengabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.

<https://doi.org/10.56467/bbm.v2i1.196>

LAMPIRAN



Gambar 1. Persiapan bantuan kemanusiaan



Gambar 2. Pemberian paket bantuan



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 4. Foto bersama dengan masyarakat dan aparat kepolisian



Gambar 5. Bantuan makanan kering untuk masyarakat terdampak



Gambar 6. Pemberian bantuan ke kader di posko bantuan banjir bandan